

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK OKE INDONESIA (d/h Bank Andara)
Posisi Laporan : Triwulan II-30 Juni 2018

(dalam juta Rp)

NO	KOMPONEN	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		30-Jun-2018		31 Maret 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	56 hari	56 hari	62 hari	62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		313,735		426,861
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	44,067	3,830	43,912	4,157
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	11,531	577	4,676	234
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	32,536	3,254	39,236	3,924
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	414,108	137,575	492,202	169,637
	a. Simpanan operasional	62,281	11,650	42,448	7,526
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	351,826	125,925	449,754	162,111
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	99,842	36,653	113,683	40,137
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	0	0	0	0
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	99,842	36,653	113,683	40,137
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	0	0	0	0
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		178,058		213,932
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	78,708	69,604	95,410	85,744
10	Arus kas masuk lainnya	0	0	0	0
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	78,708	69,604	95,410	85,744
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		313,735		426,861
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		108,454		128,187
14	LCR (%)		289,28%		333,00%
Keterangan:					
¹ Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (<i>haircut</i>), tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>), dan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.					

ANALISIS PERHITUNGAN**KEWAJIBAN PEMENUHAN RATIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT BANK OKE INDONESIA
Posisi Laporan : Triwulan II-30 Juni 2018

ANALISIS

Diisi dengan hasil analisis kondisi likuiditas Bank antara lain:

1. Analisis nilai LCR Triwulanan ; **Sangat baik dengan rasio 289.28% dengan mempergunakan data rata rata harian selama bulan April, Mei dan Juni 2018;**
2. Tren nilai LCR secara individu di bulan April 2018 jika dibandingkan dengan periode nilai sebelumnya bulan Maret 2018 mengalami penurunan. Penurunan nilai LCR bulan April 2018 disebabkan oleh Turunnya nilai HQLA sebesar 171.757 juta (36.07%) dan juga turunnya *Net Cash Out Flow* sebesar 18.937 juta (14.27%);
3. Nilai Ratio LCR bank secara individu posisi bulan Mei 2018 jika dibandingkan dengan nilai ratio LCR bulan April 2018 sedikit mengalami peningkatan. Peningkatan nilai LCR bulan Mei 2018 disebabkan oleh turunnya nilai *Net Cash Out Flow* sebesar 53.262 juta (46.80%) jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, walaupun disisi lain nilai HQLA juga turun sebesar 91.513 juta (30.06%) tapi penurunan nilai HQLA tersebut tidak sebanding dengan penurunan *Net Cash Out Flow* yang signi ikan;
4. Nilai Ratio LCR bank secara individu posisi bulan Juni 2018 jika dibandingkan dengan nilai ratio LCR bulan Mei 2018 sedikit mengalami penurunan. Penurunan nilai LCR bulan Juni 2018 disebabkan oleh turunnya nilai HQLA sebesar 9.005 juta (4.23%) dan adanya peningkatan di sisi *Net Cash Out Flow* sebesar 4.072 juta (6.73%);
5. Sedangkan jika Nilai LCR rata-rata Triwulan II Juni 2018 jika dibandingkan dengan nilai LCR rata-rata Triwulan I Maret 2018 mengalami sedikit penurunan sebesar 13.13%. Penurunan nilai LCR Triwulanan II Juni 2018 disebabkan oleh adanya penurunan nilai HQLA sebesar 113.126 juta (26.50%) dan juga adanya penurunan di sisi *Net Cash Out Flow* sebesar 19.733 juta (15.39%). Penurunan *Net Cash Out Flow* didominasi oleh penurunan Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional;
6. Komposisi HQLA; **terdiri atas Kas, penempatan kepada Bank Indonesia (excess fund diluar GWM) dan bank lain, surat berharga pemerintah tersedia dijual;**
7. Konsentrasi sumber pendanaan; **berasal dari DPK terutama deposito dari BPR (1-3bulan);**
8. Eksposur derivative: **Tidak ada.**
9. *Mismatch* nilai tukar dalam LCR: **Tidak ada.**
10. Penjelasan terkait dengan manajemen likuiditas: **Likuiditas bank saat ini dalam kondisi liquid.**